BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan deskripsi dalam hasil pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai implementasi program *morning on panglima sudirman street (*MPS2) dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Implementasi Kebijakan MPS2 dalam mengembangkan UMKM di Kota Probolinggo dapat disimpulkan bahwa:
   a. Sumber kebijakan MPS2 berasal dari Kebijakan Pemerintah Kota Probolinggo yang telah diatur dalam Perwali Nomor 17 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Pagi di Jalan Panglima Sudirman.
   b. Aktor yang terlibat pada pelaksanaan MPS2 berasal dari Pemerintah, swasta, dan pengusaha UMKM yang diatur melalui paguyuban UMKM.
   c. Dukungan yang diperoleh begitu besar baik dari Pemerintah Kota yang telah memberikan fasilitas, ketua paguyuban yang berkoordinasi dengan SKPD untuk menggerakkan UMKM, pengusaha UMKM yang terus inovatif dan pengunjung yang selalu ramai untuk hadir pada acara MPS2.

d. Perkembangan program MPS2 dilakukan oleh Pemerintah Kota dengan menampilkan acara kesenian yang dilakukan oleh semua SKPD agar penonton yang hadir semakin tertarik.

2. Kegiatan MPS2 telah mampu mengembangkan usaha UMKM dalam hal omzet, jumlah pegawai, dan jangkauan pemasaran.
   a. Berdasarkan Diskoperindag omzet UMKM mulai tahun 2009-2013 tercatat telah meningkat dua kali lipat dan omzet pada pelaksanaan MPS2 UMKM mampu memperoleh omzet senilai Rp. 2.000.000,00 dalam satu hari.
   b. Jumlah pegawai pada UMKM paling besar terdapat pada usaha batik yang mempunyai pegawai sejumlah 20 orang.
   c. Jangkauan pemasaran telah mampu mencapai luar Jawa.
3. Faktor penghambat dalam implementasi kegiatan MPS2 adalah permasalahan teknis seperti tempat dan waktu yang terbatas, penataan parkir yang kurang, tidak tercantumnya nomor stand pada kupon pembagian sembako gratis dan pola pikir pengusaha UMKM yang masih menganggap bahwa MPS2 merupakan sarana untuk produksi besar-besaran bukan pemasaran atau promosi besar-besaran. Sedangkan faktor pendukungnya adalah komunikasi yang efektif di antara para aktor, sikap masyarakat yang selalu mendukung acara MPS2 dan UMKM yang selalu berkreasi dan inovatif.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan deskripsi dalam pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai implementasi program *morning on panglima sudirman street (*MPS2) dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah, penulis dapat mengambil beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, antara lain :

1. Pada implementasi MPS2 perlu digiatkan sosialisasi kepada para UMKM agar kegiatan MPS2 dapat dijadikan momen untuk mengembangkan jaringan atau relasi sehingga UMKM yang ada tidak hanya memperoleh konsumen yang banyak pada saat acara MPS2 saja namun untuk keberlanjutannya akan tetap memperoleh konsumen yang banyak.
2. Untuk pengusaha UMKM yang belum mampu memasarkan produksinya secara luas bisa belajar kepada pengusaha UMKM yang telah mampu mengembangkan usahanya sampai luar Jawa. Kegiatan seperti itu bisa dilakukan dengan *sharing* pada saat perkumpulan paguyuban.
3. Untuk kendala teknis MPS2 perlu adanya ketegasan di antara SKPD dengan saling mengingatkan supaya pada pembagian kupon sembako gratis tidak lupa untuk mencantumkan nomor stand.